

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI
INFORMASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PLATFORM
BIBIT PADA MAHASISWA**

(Skripsi)

Oleh

YUSRIL ISMAIL SYAH ZEIN

1853031006



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK
**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI
INFORMASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PLATFORM
BIBIT PADA MAHASISWA**

Oleh

YUSRIL ISMAIL SYAH ZEIN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di platform Bibit pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 FKIP Universitas Lampung yang pernah menggunakan aplikasi Bibit yaitu sebanyak 159 orang mahasiswa. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 114 orang mahasiswa, yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS *Statistics 20*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan investasi, teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di platform Bibit pada mahasiswa pendidikan ekonomi dengan kadar determinasi sebesar 0,369 atau 36,9% minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, teknologi informasi dan modal minimal, serta sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, Modal Minimal, Minat Berinvestasi

ABSTRAK
**THE EFFECT OF INVESTMEN KNOWLEDGE, TECHNOLOGY
INFORMATION AND MINIMUM CAPITAL FOR INTEREST
IN INVESTING ON THE PLATFORM
BIBIT IN STUDENTS**

By

YUSRIL ISMAIL SYAH ZEIN

This study aims to determine the effect of investment knowledge, information technology and minimal capital on interest in investing in the Bibit platform for economic education students. The method in this study uses descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study were active students of economic education class 2018-2021 FKIP Lampung University who had used the Seed application, namely 159 students. The number of samples in this study were 114 students, obtained by the sampling technique, namely Simple Purposive Sampling. Collecting data using a questionnaire. Hypothesis testing was carried out with t and F tests and processed with the SPSS Statistics 20 program. The results of the analysis showed that there was an influence of investment knowledge, information technology and minimal capital on interest in investing in the Seeds platform in economic education students with a determination level of 0.369 or 36.9% Student investment interest is influenced by investment knowledge, information technology and minimal capital, and the remaining 63,1% is influenced by other variables not examined.

Keywords : Investment knowledge, information technology, minimal capital, interest in investing

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI
INFORMASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PLATFORM
BIBIT PADA MAHASISWA**

Oleh

YUSRIL ISMAIL SYAH ZEIN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PLATFORM BIBIT PADA MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : *Yusril Ismail Syah Zein*

NPM : 1853031006

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

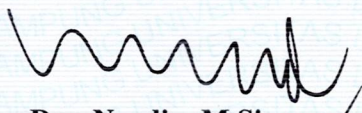
Jurusan : Pendidikan IPS

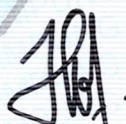
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Nurdin, M.Si.
NIP. 19600817 198603 1 003

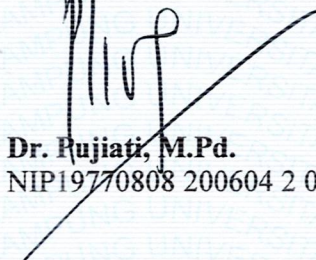

Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

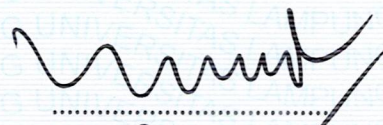

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP19600826 198603 1 001


Dr. Rujiati, M.Pd.
NIP19770808 200604 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.



Sekretaris : Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 196208041989051001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juni 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: kip@unila.ac.id, laman: <http://kip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Ismail Syah Zein
NPM : 1853031006
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 08 Juli 2022



Yusri Ismail Syah Zein
1853031006

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yusril Ismail Syah Zein dan biasa dipanggil Yusril. Penulis lahir di Kab. Merauke, Papua 18 Februari 2001. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Burhanuddin Zein dan Ibu Syarifah Kiang.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) di DDI Lampu Satu Merauke, lulus pada tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Yapis (Yayasan Pendidikan Islam) Merauke, lulus pada tahun 2015
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Merauke, lulus pada tahun 2018
4. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SMMPTN

Pada Tahun 2021, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukadanaham, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Yayasan Surya Dharma Bandar Lampung. Pada tanggal 13 Januari 2022 penulis melaksanakan seminar proposal, kemudian 31 Mei 2022 seminar hasil dan ujian komprehensif pada tanggal 22 Juni 2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tuaku

Terima kasih telah merawat, membesarkan serta mendidikku Penuh dengan kasih dan sayang hingga saat ini. Terimakasih atas segala dukungan, semangat, kesabaran serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku yang tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua perjuangan yang telah kalian berikan kepadaku.

Kakek dan Nenek

Terima kasih telah merawat, membesarkan serta mendidikku dengan Penuh kasih dan sayang hingga saat ini.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang Diberikan selama ini, semoga Allah SWT Selalu memberi kesehatan Serta kemudahan dalam segala hal.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih telah menerima segala kekurangan dan kelebihanku, Mewarnai hari-hariku, menemaniku disaat suka dan duka, Menjadi tempat berkeluh kesah, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

"Ketika kau melakukan sesuatu yang mulia dan indah tapi tak seorang pun memperhatikan, jangan bersedih. Karena matahari pun tampil cantik setiap pagi meski sebagian besar penontonnya masih tidur"

"John Lennon"

"Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya"

(Ali bin Abi Thalib)

"Tanpa sasaran dan rencana meraihnya, kamu seperti kapal yang berlayar tanpa tujuan"

(Fitzhugh Dodson)

"Keraguan bersahabat dekat dengan kegagalan"

(Yusril Zein 2022)

"Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukaimu, Hebatkan dirimu agar mau tidak mau mereka harus menerimamu"

(Yusril Zein 2022)

SANWACANA

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaat nya di yaumil akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada :

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yang telah bersedia mengarahkan dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga.

8. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih bapak atas semua arahan yang diberikan, semoga bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II. Terima kasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga.
10. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga.
11. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Yon Rizal, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I, Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
12. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta dan tersayang yaitu Bapak Burhanuddin Zein, S.H., M.H. dan Ibu Syarifah Kiang, S.Pd.I. Ku ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk bapak dan mama yang telah membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang, dan mendoakanku di setiap sujudnya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang dilakukan untuk memenuhi segalan keinginan dan kebutuhanku. Terima kasih bapak yang selalu mengajarkan ku untuk selalu bersyukur, lebih sabar dalam menghadapi

apapun masalah yang ada. Terimakasih juga untuk mama yang selalu mengingatkanku jika berbuat sesuatu hal salah. Terima kasih atas segala nasihat, pengalaman dan pembelajaran yang diberikan selama ini. Semoga papa dan mama sehat selalu, diberikan umur yang panjang, selalu dalam lindungan Allah SWT dan kelak Abang Yus bisa membahagiakan dan membanggakan kalian, Aamiin.

14. Kakek Regar, nenek amu, paman ucok dan bibi ani yang telah memberi semangat, dan dukungan. Terutama kepada kakek Regar dan nenek amu yang sudah terbuka memberi yusril tempat serta merawat yus selama kuliah di lampung, terima kasih atas segala saran dan nasihat yang diberikan. Semoga Kakek Regar, nenek amu, paman ucok dan bibi ani sehat selalu, diberikan umur panjang dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
15. Terima kasih untuk teman-teman kampus (Hanoy, dina, dita, melin, sabil, lija, rani, fatwa, anggini, opang, dino, brobams, ardel, fikri, riyon, andi, fredy, dani, angger, zakir, wahyu pkn, niko, gilang) yang sudah seperti keluarga di kampus, dari maba saling membantu satu sama lain, menerima segala kekurangan dan kelebihan masing-masing, berbagi keceriaan dan kesedihan, selalu kumpul setiap pulang dari kampus, saat kuliah *online* saling mengingatkan jika ada jam kuliah, dan sekarang saling mendukung untuk menyelesaikan skripsi masing-masing. Terima kasih atas semua kejadian yang sudah kita lalui bersama, semoga menjadi kenangan dan cerita yang indah selama masa perkuliahan.
16. Terima kasih untuk Hanny Ferdianti, Melinda dan Kak Sandika Pratama Pendidikan Ekonomi 2016, selama mengerjakan skripsi ini kalian selalu memberikan dukungan dan semangat serta banyak sekali pelajaran, masukan dan kritikan yang saya dapat dari kalian, mulai dari mengajarkan SPSS statistik kepada saya dan membantu memberikan informasi terkait persyaratan-persyaratan untuk seminar proposal, seminar hasil dan kompre, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Semoga kalian sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
17. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2018 yang sama-sama sudah berjuang sejak maba. Terima kasih atas segala kebersamaan kita, selama maba harus datang pagi pulang sore, bawa bekel untuk makan siang bareng, yel-yel di

lapangan, dan menjalankan kegiatan serta acara-acara lainnya. Terimakasih atas berbagai macam tingkah laku selama di kelas baik yang menghibur atau menyebarkan. Semoga kita semua diberi kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini, Aamiin.

19. Adik-adik Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang telah membantu selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya.
20. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga dapat menjadi nilai ibadah.

Bandar Lampung, 23 Juni 2022

Penulis

Yusril Ismail Syah Zein

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Teori.....	13
1. Minat Berinvestasi.....	13
a. Pengertian Minat Berinvestasi.....	13
b. Indikator Minat Berinvestasi.....	15
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berinvestasi.....	16
2. Pengetahuan Berinvestasi.....	16
a. Pengertian Pengetahuan Investasi.....	16
b. Indikator Pengetahuan Investasi.....	17
3. Teknologi Informasi.....	19
a. Pengertian Teknologi Informasi.....	19
b. Indikator Teknologi Informasi.....	20
4. Modal Minimal.....	21
a. Pengertian Modal Minimal.....	21
b. Indikator Modal Minimal.....	22
B. Penelitian Relevan.....	22

C. Kerangka Berpikir	25
D. Paradigma Penelitian.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
III. METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
a. populasi	29
b. Sampel.....	29
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	31
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	31
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	31
E. Definisi Konseptual Variabel	31
a. Pengetahuan Investasi (X_1).....	31
b. Teknologi Informasi (X_2)	31
c. Modal Minimal (X_3).....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
a. Minat Berinvestasi (Y)	32
b. Pengetahuan Investasi (X_1).....	32
c. Teknologi Informasi (X_2)	32
d. Modal Minimal (X_3).....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Metode Analisis Data.....	35
a. Uji Validitas	35
b. Uji Reabilitas	37
I. Uji persyaratan Analisis Data.....	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Homogenitas.....	41
J. Uji Asumsi Klasik.....	41
K. Pengujian Hipotesis.....	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.....	47
2. Visi dan Misi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung ..	48
3. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung	49
B. Gambaran Umum Penelitian	50
C. Deskripsi Data	50
1. Data Pengetahuan Investasi (X_1).....	51

2. Data Teknologi Informasi (X_2)	53
3. Data Modal Minimal (X_3)	55
4. Data Minat Berinvestasi (Y)	57
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	60
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Homogenitas	60
E. Uji Asumsi Klasik	61
1. Uji Linearitas Garis Regresi	61
2. Uji Multikolinearitas	62
3. Uji Autokorelasi	63
4. Uji Heteroskedastisitas	64
F. Pengujian Hipotesis	65
1. Uji Regresi Linear Sederhana	66
2. Uji Regresi Linear Berganda	72
G. Pembahasan	76
H. Keterbatasan Penelitian	85
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Mengenai Minat Berinvestasi.....	4
2. Hasil Kuesioner Mengenai Pengetahuan Investasi	6
3. Hasil Kuesioner Mengenai Teknologi Informasi	7
4. Hasil Kuesioner Mengenai Modal Minimal.....	8
5. Penelitian Relevan.....	22
6. Persamaan penelitian Relevan	24
7. Data Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	29
8. Perhitungan Jumlah sampel untuk responden	30
9. Definisi operasional Variabel.....	33
10. Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Investasi (X1).....	36
11. Hasil Pengujian Validitas Teknologi Informasi (X2)	36
12. Hasil Pengujian Validitas Modal Minimal (X3)	37
13. Hasil Pengujian Validitas Minat Berinvestasi (Y).....	37
14. Daftar Interpretasi Koefisien r	38
15. Daftar Rekapitulasi Reabilitas Instrumen	40
16. Pergantian Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi	47
17. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi (X1)	51
18. Kategori Variabel Pengetahuan Investasi (X1).....	52
19. Distribusi Frekuensi Variabel Teknologi Informasi (X2).....	54
20. Kategori Variabel Teknologi Informasi (X2)	54
21. Distribusi Frekuensi Variabel Modal Minimal (X3).....	56
22. Kategori Variabel Modal Minimal (X3)	57
23. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berinvestasi (Y).....	58
24. Kategori Variabel Minat Berinvestasi (Y)	59
25. Hasil Uji Normalitas	60
26. Hasil Uji Homogenitas	61
27. Hasil Uji Linearitas Regresi	62
28. Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
29. Hasil Uji Autokorelasi	63
30. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
31. Hasil Uji Variabel Pengetahuan Investasi (X1)	66

32. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Minat Berinvestasi (Y).....	67
33. Hasil Uji Variabel Teknologi Informasi (X2).....	68
34. Koefisien Regresi Teknologi Informasi (X2) Terhadap Minat Berinvestasi (Y).....	69
35. Hasil Uji Variabel Modal Minimal (X3).....	70
36. Koefisien Regresi Modal Minimal (X3) Terhadap Minat Berinvestasi (Y) ...	71
37. Hasil Uji Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Modal Minimal (X3) Terhadap Minat Berinvestasi (Y).....	72
38. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Modal Minimal (X3) Terhadap Minat Berinvestasi (Y).....	73
39. ANOVA untuk Uji Hipotesis Pengetahuan Investasi (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Modal Minimal (X3) Terhadap Minat Berinvestasi (Y)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Data Investor di Indonesia	3
2. Paradigma Penelitian.....	26
3. Kurva Hasil <i>Durbin-Watson</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Hasil Penelitian Pendahuluan	96
2. Kisi-Kisi Angket	100
3. Angket Penelitian Uji Coba	101
4. Uji Validitas Instrumen	103
5. Uji Reabilitas Instrumen	107
6. Angket Penelitian	109
7. Tabulasi Data Penelitian	112
8. Uji Normalitas	115
9. Uji Homogenitas	116
10. Uji Kelinearan Regresi	117
11. Uji Multikolinearitas	118
12. Uji Uji Autokorelasi	119
13. Uji Heteroskedastisitas	120
14. Pengujian Hipotesis	121
15. Dokumentasi Bukti Penelitian	124
16. Surat Izin Penelitian	123
17. Surat Balasan Penelitian	126

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan untuk menempatkan modal dana atau aset yang berharga lainnya ke dalam suatu lembaga atau pihak dengan harapan pemodal atau investor nantinya akan mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu disebut investasi. Dengan berharap mendapatkan keuntungan di kemudian hari investasi disebut sebagai penanaman modal. Kata investasi sendiri berasal dari bahasa Italia, *investire* yang artinya menggunakan atau memakai. Umumnya aset atau dana yang di tanamkan dari seorang investor akan dikembangkan oleh pihak atau badan yang mengelola. Keuntungan yang diperoleh tersebut kelak akan dibagikan kepada investor sebagai imbal balik sesuai dengan ketentuan dari kedua pihak. Secara ekonomi, dalam investasi, investor akan membeli sesuatu yang tidak digunakan untuk sekarang. Sesuatu yang dibeli akan di simpan sebagai harta yang setelah melewati masa tertentu dapat mengalami perubahan nilai. Investasi juga tidak selalu berujung untuk selalu menghasilkan keuntungan. Terdapat kerugian juga dalam berinvestasi. Maka dari itu mahasiswa perlu memahami jenis-jenis investasi dan juga risikonya.

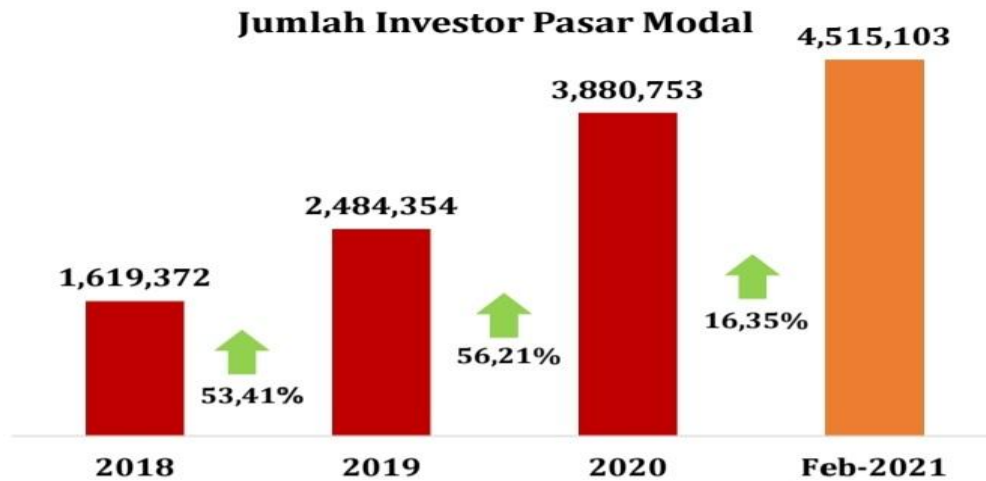
Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai badan pengelola penjualan efek di Indonesia terus menerus melakukan upaya untuk memajukan minat investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambahkan jumlah Bank Administrator Bank RDN ini dimaksudkan untuk mempermudah para investor atau calon investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, saham perdana dan reksadana melalui perbankan.

Selain penambahan bank RDN, terdapat juga salah satu program kegiatan dari Direktur Utama PT. KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dimana BEI juga melakukan pengenalan Program “*Yuk Nabung Saham*”. Kegiatan ini adalah sebuah kampanye untuk menarik minat mahasiswa dan masyarakat dalam hal untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*Share Saving*”. Dimana hanya dengan modal mulai dari Rp. 100.000.- untuk setiap bulannya, masyarakat sudah bisa untuk membeli saham melalui perusahaan Sekuritas. Adanya program tersebut, masyarakat di harapkan bisa untuk meningkatkan kesadaran dalam hal untuk berinvestasi di pasar modal setiap bulannya dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu masyarakat diwajibkan untuk membuka rekening efek di perusahaan Sekuritas. Dan juga masyarakat menyetorkan dana secara rutin atau menggunakan fasilitas “*AutoTransfer*” disetiap periode yang ditentukan dan kemudian membeli secara rutin setiap bulan.

Tujuan mendukung program “*Yuk Nabung Saham*” tersebut, PT. KSEI mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada mahasiswa, yang kita tahu mahasiswa merupakan aset di masa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal atau disebut calon investor. Selain program edukasi dan sosialisasi kepada kalangan anak mahasiswa, BEI juga menambahkan jumlah Galeri investasi sebanyak 364 galeri investasi pada tahun 2018. Ditambahnya jumlah investasi tersebut, di harapkan mampu menarik lebih banyak emiten baru dan menambahkan jumlah investor di pasar modal serta memudahkan kalangan mahasiswa untuk bisa melakukan investasi di pasar modal.

Direktur Utama PT. KSEI mengharapkan agar ke depannya jumlah investor akan terus bertambah seiring dengan pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal yang terus meningkat, dan banyak fasilitas yang sudah disediakan oleh Otoritas dan penyedia jasa untuk melakukan transaksi. Menurut Ketua Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII) Edward P. Lubis dengan melakukan pengembangan melalui *e-commerce*, serta berkerjasama dengan Self Regulatory Organizations (SRO), merupakan salah satu usaha para manajer investasi untuk meningkatkan jumlah investornya, yang di harapkan bisa untuk meningkatkan jumlah para

investor secara signifikan. Selain upaya tersebut, para manajer investasi terus melakukan berbagai macam sosialisasi di segala lapisan masyarakat untuk meningkatkan minat berinvestasi. Berikut pada Gambar 1 adalah gambaran pertumbuhan jumlah investasi di pasar modal Indonesia yaitu :



Sumber: www.ksei.co.id

Gambar 1. Jumlah Investor di Indonesia 2018-2021.

Gambar 1 jumlah investor yang tercatat di KSEI pada tahun 2018 adalah sebesar 1,619,372 orang, kemudian terjadi peningkatan sebesar 53,41% di tahun 2019 menjadi sebesar 2,484,354 orang. Pada tahun 2020 juga terjadi peningkatan sebesar 56,21% dari tahun sebelumnya dimana jumlah investor saham sebesar 3,880,753 orang, dan kemudian pada tahun 2021 sebesar 4,515,103 orang dimana ini terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 16,36% dapat di indikasikan peningkatan jumlah investor tersebut memang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa dan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi.

Jenis-jenis resiko investasi yang harus juga diketahui oleh calon investor yaitu ada

- 1) Agresif, adalah tipe investor yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan nilai pokok investasi dengan tingkat keuntungan maksimal dalam jangka panjang. Biasanya, rencana jangka waktu berinvestasi lebih dari 4 tahun.
- 2) Moderat, adalah tipe investor yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara berkala dan memiliki pertumbuhan modal dalam jangka menengah sampai panjang. Biasanya, rencana jangka waktu berinvestasi 3-4 tahun.
- 3) Konservatif, adalah profil risiko investasi yang memiliki tujuan untuk mempunyai stabilitas

pertumbuhan nilai investasi, serta dapat menerima hasil investasi secara berkala. Biasanya, rencana jangka waktu berinvestasi 1-3 tahun. 4) sangat konservatif, merupakan jenis profil risiko investasi yang sangat mengedepankan keutuhan nilai pokok investasi dan tidak ragu jika harus melepas potensi keuntungan lebih besar. Biasanya, rencana jangka waktu berinvestasi kurang dari satu tahun.

PT. Bibit Tumbuh Bersama (BTB) dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terkait investasi, sudah melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui sosial media dan juga media internet dengan program investasi melalui aplikasi. Tujuan aplikasi Bibit yaitu untuk memberikan motivasi dan mengedukasikan para calon investor dan juga mengajak generasi muda untuk berinvestasi. Hanya dengan modal minimal Rp. 10.000 – Rp. 100.000 Seseorang sudah bisa berinvestasi di aplikasi bibit. Di zaman perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang begitu pesat dan memberi banyak kemudahan dalam dunia bisnis, tentu semakin mempermudah para investor untuk memilih secara bebas jenis investasi yang diinginkan. Terutama dengan adanya internet, informasi terkait jenis dan cara berinvestasi sudah banyak tersedia. Investasi adalah salah satu instrumen dari beberapa instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Indonesia. Investasi dapat diterapkan ke berbagai jenis penanaman, investasi bisa merupakan obligasi atau saham yang dibeli (dimiliki) untuk memenuhi suatu tujuan finansial. Keunggulan dari aplikasi bibit ini juga sangat cocok untuk masyarakat pemula atau mahasiswa yang baru belajar dan ingin mempelajari lebih jauh tentang investasi, karena pada aplikasi tersebut terdapat banyak edukasi dan informasi terkait investasi dan didukung oleh modal minimal yang ditawarkan. (*www.Bibit.com. 21November 2021*).

Sebagai generasi milenial yang menjadi calon investor belia yang mulai di lihat karena dimasa depan akan berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, mahasiswa merupakan salah satu individu yang mempunyai potensial untuk melakukan investasi. Investasi seharusnya bukan merupakan hal baru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi. Terlebih lagi di Universitas Lampung khususnya Program studi Pendidikan Ekonomi sudah memberikan mata kuliah Manajemen keuangan, pasar modal dan juga mata kuliah perbankan. Berbekal pembelajaran

yang sudah di dapatkan selama perkuliahan, mahasiswa Pendidikan Ekonomi seharusnya sudah dapat menerapkan teori yang sudah di dapatkannya selama perkuliahan dengan rill berupa praktek investasi langsung.

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap 47 orang Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 2022, berikut disajikan data terkait minat berinvestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Mengenai Minat Bernvestasi

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah memiliki minat untuk memulai berinvestasi ?	43	4	91,5	8,5
2	Apakah anda pernah berinvestasi di platform investasi, seperti Bibit dll ?	8	39	17,0	83,0

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 91,5% mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki Minat untuk memulai berinvestasi, kemudian sebesar 83% mahasiswa pendidikan Ekonomi belum pernah mencoba untuk memulai berinvestasi di Platform Investasi. Jadi dapat diyakini bahwa sebagian besarmahasiswa yang memiliki minat atau kemauan untuk berinvestasi, namun sebagian besar juga mahasiswa belum pernah untuk memulai untuk berinvestasi.

Minat berinvestasi ialah niat yang terbentuk di karenakan adanya daya tarik berupa motivasi dan pengetahuan terhadap investasi yang dimiliki oleh seseorang. Selain memberikan edukasi untuk membentuk minat berinvestasi kepada masyarakat, BEI juga memberikan edukasi kepada perguruan tinggi yang ada di kabupaten Manokwari seperti Universitas Papua dan STIE Mah Esa. Selain memberikan sosialisasi pasar modal, untuk meningkat kan minat berinvestasi pada

mahasiswa Universitas Papua, BEI juga membangun Galeri investasi yang berfungsi untuk menjadi akses bagi mahasiswa agar lebih mudah mengenal dan langsung berinvestasi di pasar Modal.

Pengaruh pengetahuan investasi dan kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menemukan bahwa hasil dari penelitiannya variabel pengetahuan investasi dan modal minimal terbukti memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Individu yang mempunyai tingkat pengetahuan investasi yang tinggi dan pengetahuan yang dalam pasti memiliki minat dan tertarik untuk berinvestasi. Kebijakan modal minimal berinvestasi yang di tetapkan semakin murah, maka minat berinvestasi juga akan bisa meningkat, sebab modal minimal yang di tetapkan oleh perusahaan sekuritas dapat di jangkau oleh para investor ataupun calon investor generasi milenial, sehingga akan mempengaruhinya untuk berinvestasi (Purwohandoko, 2019:2).

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap 47 orang Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 2022, berikut disajikan data terkait pengetahuan investasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Mengenai Pengetahuan Investasi

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mempelajari lebih jauh tentang investasi?	26	21	55,3	44,7
2	Apakah anda mengetahui tingkat resiko investasi?	16	31	34,0	66,0

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 44,7% mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak mempelajari lebih jauh tentang investasi, dan sebesar 55,3% mempelajari lebih jauh tentang investasi. Kemudian

sebesar 66% mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak mengetahui tingkat resiko investasi. Jadi dapat diyakini bahwa hanya 34% mahasiswa yang mengetahui tentang tingkat resiko investasi.

Masyarakat Indonesia sebagian besar beranggapan bahwa investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan masih merupakan hal yang baru, jika dibandingkan dengan negara lain. Pengetahuan dan motivasi masyarakat Indonesia terbilang cukup rendah. Hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait investasi di pasar modal, karena pengalaman serta pengetahuan yang tinggi sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi saham. Hal-hal tersebut sangat penting untuk diketahui karena untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakang. Pengetahuan investasi sangat dibutuhkan untuk bisa mengurangi adanya terjadi kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Merawati, 2015:10).

Generasi muda sekarang kurang berpartisipasi dalam pasar saham karena pengetahuan yang kurang adanya ketakutan dan kegagalan. Pengetahuan dan cara untuk berinvestasi juga sangat diperlukan agar bisa menghindari terjadinya kerugian saat melakukan investasi (Rahman dan Gang, 2020:29). Seseorang yang memiliki cukup pengetahuan mengenai investasi maka akan berpengaruh terhadap kecenderungan untuk berinvestasi (Marbun, 2019:26).

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap 47 orang Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 2022, berikut disajikan data terkait teknologi informasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Mengenai Teknologi Informasi

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah memanfaatkan teknologi informasi seperti media internet untuk mencari informasi terkait investasi ?	38	9	80,9	19,1
2	Apakah anda pernah berinvestasi di platform bibit dll ?	8	39	17,0	83,0

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 80,9% mahasiswa Pendidikan Ekonomi memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mencari informasi terkait investasi melalui media internet. Jadi dapat diyakini bahwa mahasiswa sering memanfaatkan teknologi seperti gadget atau hp untuk mencari informasi terkait investasi. Tetapi sebesar 83% mahasiswa belum pernah memanfaatkan platform Investasi untuk memulai berinvestasi.

Perkembangan teknologi sangat memudahkan setiap orang untuk mengakses dan mendapatkan segala jenis informasi termasuk informasi terkait investasi. Dengan kemajuan teknologi sekarang, saat ini kegiatan jual beli saham bisa dilakukan melalui aplikasi gratis baik laptop, komputer dan smartphone. (Yusuf, 2019:23) dalam penelitiannya menegaskan bahwa kesiapan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi akan memengaruhi minat investasi mahasiswa. Pembukaan rekening saham dan akses informasi terkait pasar modal yang semakin terjangkau, di harapkan dapat mempegaruhi minat bagi calon dan para investor untuk berinvestasi.

Faktor lainnya yang masih menjadi kendala mahasiswa ketika ingin berinvestasi adalah modal, sebab sebagian besar mahasiswa belum mempunyai penghasilan. Tetapi, saat ini sudah banyak program khusus berupa penurunan modal sebesar Rp. 100.000.- serta adanya penurunan jumlah saham yang di tawarkan oleh perusahaan sekuritas. Peneliti (pradnyani, 2019:10) menyatakan bahwa modal minimal investasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat berinvestasi

mahasiswa. Kemudahan yang diberikan tersebut di harapkan mampu menjadi dorongan bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap 47 orang Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 2022, berikut disajikan data terkait modal minimal pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Mengenai Modal Minimal

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Modal Minimal mulai Rp.10.000 s.d Rp. 100.000, mempengaruhi anda untuk mau melakukan Investasi?	31	15	68,1	31,9
2	Apakah anda pernah berinvestasi di platform bibit ?	8	39	17,0	83,0

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 68,1% mahasiswa Pendidikan Ekonomi terpengaruh dengan modal minimal yang sebenarnya bisa di sanggupi oleh mahasiswa untuk berinvestasi. Tetapi sebesar 83% mahasiswa belum pernah berinvestasi di platform investasi, yang artinya mahasiswa belum mempunyai keberanian untuk memulai berinvestasi.

Modal minimal investasi menurut (Daniel, 2016:12) di ibaratakan seperti diskon besar-besaran yang akan memicu minat berbelanja. Dalam hal ini di hubungkan dengan investasi bahwa dengan modal yang minim akan menarik minat untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2019:4) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Modal minimal merupakan modal awal yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali ketika berinvestasi di pasar modal sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan sekuritas (wibowo, 2018:12). Modal minimal adalah salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar, 2016:6). Hal ini sesuai dengan surat keputusan nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, dimana terdapat penurunan modal minimal investasi menjadi sebesar Rp. 100.000.- (Adiguna, 2018:3) dan calon investor sudah bisa untuk membuka rekening saham di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang serta hasil kuesioner prapenelitian yang telah dilakukan terkait dengan kurangnya pengetahuan dan keberanian mahasiswa untuk berinvestasi, tidak memanfaatkan teknologi seperti gadget dan modal minimal untuk memulai berinvestasi, kurangnya motivasi mahasiswa sehingga tidak mempunyai tujuan untuk berinvestasi, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dilihat terdapat beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

- 1) Setelah prapenelitian yang saya lakukan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, banyak yang memiliki Minat untuk berinvestasi, akan tetapi tidak mempunyai tujuan untuk mau berinvestasi. Tidak mempunyai tujuan untuk berinvestasi ialah mahasiswa tidak mempunyai keberanian sehingga mahasiswa tidak mempunyai tujuan dan juga tidak mempunyai keberanian untuk memulai berinvestasi.
- 2) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagian jarang meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, hal ini membuat mahasiswa kurang paham dan kurang pengetahuan tentang investasi.
- 3) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak memanfaatkan Teknologi seperti Handphone atau laptop untuk berinvestasi di platform-platform investasi.
- 4) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagian besar sudah mengetahui bahwa sekarang dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, sudah bisa

berinvestasi dengan modal minimal Rp. 10.000 s.d Rp. 100.000, akan tetapi mahasiswa tidak mempunyai pengetahuan lebih jauh terkait investasi.

- 5) Berdasarkan data kuesioner penelitian pendahuluan bahwa sebesar 83% dari 47 mahasiswa pendidikan ekonomi belum pernah melakukan Investasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Pengetahuan Investasi (X_1), Teknologi Informasi (X_2), dan Modal Minimal (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y) Di Platform Bibit Pada Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.”

D. Rumusan Masalah

- 1) Apakah ada pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa?
- 2) Apakah ada pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa?
- 3) Apakah ada pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa?
- 4) Apakah ada pengaruh simultan Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa.
- 2) Pengaruh Teknologi Informasi terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa.
- 3) Pengaruh Modal Minimal terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa.
- 4) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1) Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi apabila dilakukannya penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa.

2) Manfaat Secara Praktis

a) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan serta melatih daya pikir, serta sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan.

b) Bagi Program Studi, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta menjadi bahan referensi bagi Program Studi pendidikan ekonomi.

c) Bagi Mahasiswa, sebagai tambahan ilmu dan masukan bagi mahasiswa untuk memperoleh kesuksesan serta mengembangkan potensi diri yang telah dimiliki dan sebagai bahan acuan penelitian dimasa mendatang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X_1), Teknologi Informasi (X_2), dan Modal Minimal (X_3), Terhadap Minat Berinvestasi (Y) di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

2) Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

3) Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

4) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021/2022.

5) Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu ekonomi khususnya investasi pasar modal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Minat Berinvestasi

a. Minat Berinvestasi

Pada era modern seperti sekarang ini, investasi sangat diminati dan bisa di praktikan di kalangan masyarakat umum, baik pembisnis ataupun di kalangan mahasiswa. Ini di tandai dengan adanya beberapajenis-jenis investasi seperti obligasi, saham, *property*, dan emas. Tetapi tidak sedikit dari masyarakat yang masih belum memiliki niat untukberinvestasi, karena menganggap bahwa investasi itu ialah hal yang sulit dan butuh modal yang besar untuk menjalankannya. Namun hal ini akan terlihat berbeda jika seseorang memiliki minat dari dalam diri sendiri untuk berinvestasi. Karena jika seseorang mempunyai minat itu sendiri maka orang tersebut akan melakukannya dengan bersungguh-sungguh hingga akan tercapai keinginannya walaupun hanya dengan modal yang seminimal mungkin. Pasar modalmemberikan banyak penawaran untuk menarik minat para calon investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Pengetahuan yang diberikan oleh pihak kampus kepada mahasiswa dalam melakukan aktivitas berinvestasi merupakan dorongan yang harus dilakukan secara terusmenerus, karena dengan adanya dorongan maka mahasiswa akan mulai mempunyai ketertarikan untuk berinvestasi di pasarmodal. Berinvestasi artinya mengharapkan sebuah kenaikan dari nilai uangseiring waktu berjalan serta berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan masa depanatau kebutuhan yang saat ini belum bisa terpenuhi. Hal ini juga telan di sampaikan oleh peneliti terdahuluyaitu menurut (Pajar, 2017:9) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswauntuk berinvestasi. Pengetahuan mahasiswa untuk berinvestasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi

sehingga ketika mahasiswa mempunyai pengetahuan terkait investasi maka bisa memperkuat dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Sari, 2018:13).

Minat yang tinggi terhadap suatu hal adalah modal yang besar untuk mencapai tujuan yang di impikan. Dalam hal ini tujuan yang di impikan dapat di peroleh dengan berinvestasi terutama di sektor pasarmodal. Indikator dari berminat atau tidaknya individu di butuhkan deskripsi yang jelas. Ini bisa di lihat dari aktif atau tidaknya seseorang dalam menggali informasi, menganalisa semua masalah yang diminati, dan merinci hal-hal yang diminati hingga penetapan cakupan yang diminati (Bakhri, 2018:22). Berbagai kegiatan edukasi dilakukan kerjasama dengan institusi pendidikan yang mempunyai tujuan agar mahasiswa dan masyarakat lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indoensia.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan. Sementara menurut (Lilis, 2018:24) dalam tulisannya mengatakan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau hal lain. Selain itu minat bisa muncul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasarmodal. Dalam peniliatannya juga dikatakan bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak maka di butuhkan penjelasan yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari, mengidentifikasi semua persoalan yang diminati.

b. Indikator Minat Berinvestasi

Indikator menurut (Kusmawati, 2011:8) menyatakan indikator minat berinvestasi ialah sebagai berikut :

- 1) Keinginan mencari informasi tentang investasi
Keinginan mencari tahu tentang investasi dalam hal ini investasi bisa dimulai dengan membaca buku-buku tentang investasi yang akan membantu seseorang agar menentukan jenis investasi yang tepat untuk diambil, membaca artikel tentang para investor terdahulu melakukan investasi saham sehingga mendapatkan kesuksesan.
- 2) Meluangkan waktu untuk belajar tentang investasi
Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan ataupun seminar investasi. Mahasiswa akan mengunjungi stand-stand seminar atau pelatihan yang diadakan oleh Badan Semi Otomom (BSO) di kampus atau lembaga kampus lainnya, mendaftarkan diri dan mengikuti rangkaian acaranya, menonton juga berita-berita bisnis di Metro TV ataupun Kompas TV.
- 3) Mencoba untuk melakukan investasi
Mahasiswa sudah berani untuk melakukan investasi, dengan memiliki akun investasi melalui galeri investasi di fakultas ekonomi yang bekerja sama dengan PT. Phintraco kemudian mencoba melakukan transaksi investasi sendiri melalui bursa efek yang disediakan.

Minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan dan mengikuti kegiatan investasi (Sari, 2018:42). Berdasarkan indikator yang dapat mengukur minat berinvestasi antara lain :

- 1) Keinginan mencari tahu tentang investasi.
- 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- 3) Mempunyai keberanian untuk memulai.
- 4) Mencoba berinvestasi.
- 5) Tujuan berinvestasi.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi

Penjelasan dari (Daniel, 2016:20) tulisannya menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain :

- 1) *Personalfinancialneeds*, adalah informasi pribadi yang di peroleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi para investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 2) *Neutralinformation*, adalah sebuah informasi yang berasal dari luar, untuk memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh para calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 3) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk bisa menentukan kriteria ekonomi perilaku.
- 4) *Professional recommendation*, merupakan rekomendasi atau saran dan pendapat dari pihak-pihak, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.
- 5) *Self image/firmcoincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- 6) *Socialrelevance*, adalah informasi menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, internasional ataupun nasional.

2. Pengetahuan Investasi

a. Pengetahuan Investasi

Edukasi terkait investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang sudah berikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal terkait investasi di pasar modal (Hermanto, 2017:31). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek terkait investasi, di mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat pengembalian investasi (*Return*) dan tingkat risikonya (Pajar, 2017:34). Menurut (Kusmawati, 2011:40), pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat di perlukan untuk menghindari terjadinya kerugian dan juga mendapatkan keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal.

Dalam proses untuk keputusan berinvestasi, di perlukannya pengetahuan tentang resiko, pengembalian, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap (Siahaan, 2011:32). Menurut (Kusumawati, 2011:19) untuk melakukan investasi di pasar modal di perlukan pengetahuan yang cukup dan pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan di beli. Pengetahuan yang cukup sangat di perlukan, seperti pada instrumen investasi saham, hal-hal yang sangat penting untuk di ketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat di butuhkan untuk bisa menghindari kerugian saat berinvestasi di pasarmodal. Pengetahuan investasi juga sangat di perlukan untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal juga bisa menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi di pasar modal biasanya di peroleh melalui mata kuliah yang di pelajari atau seminar-seminar yang ada, baik di kampus-kampus atau forum terbuka. Sebelum menjalankan kegiatan investasi, seorang calon investor di haruskan mencari tahu informasi atau ilmu agar bisa mengenali investasi lebih dini, sehingga bisa untuk menyiapkan diri dan kemampuan finansial nantinya.

b. Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator menurut (Shinta, 2020:9), mengatakan yang dapat mengukur pengetahuan investasi ialah sebagai berikut :

1) Pengetahuan Dasar Penilaian Saham

Pengetahuan dasar penilaian saham merupakan pengetahuan investor terkait penilaian terhadap saham dengan menghitung IRR, NPV dan lain-lain, pendatan atau laba perusahaan yang di harapkan. Dalam penilaian saham juga di kenal adanya tiga jenis nilai yaitu nilai buku, nilai intrinsik dan nilai pasar. Uang bisa digunakan sebagai dasar dalam penilaian saham.

2) Pengetahuan Tentang Pasar Modal

Pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan tentang konsep dan manfaat adanya pasar modal di Indonesia. Pengetahuan pasar modal terdiri

dari pengetahuan tentang (a) Pasar Modal Sebagai Wadah Investasi Resmi, (b) Perusahaan, Masyarakat dan Kelebihan Dana, (c) Instrumen yang Dijual di Pasar Modal, (d) Pasar Modal Sumber Pendanaan.

3) Pengetahuan Tentang Tingkat Resiko Investasi

Saham juga dikenal karakteristik imbal hasil tinggi, resiko tinggi (*High Risk dan High Return*). Artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi resiko tinggi (Darmadji dan Fakhruddin, 2015:10). Sikap investor terhadap resiko akan sangat bergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap resiko. Investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki resiko tinggi, yang juga di ikuti tingkat keuntungan yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang tidak mau untuk menanggung resiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa untuk mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi juga (Syahyunan, 2015:75).

4) Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi

Pengetahuan jenis instrumen investasi merupakan pengetahuan tentang jenis investasi yang bisa di bedakan menjadi investasi langsung (*Direct Investment*) dan tidak langsung (*Indirect Investment*). Pengetahuan jenis instrumen investasi terdiri dari (a) Saham Instrumen Keuangan Pasar Modal, (b) Tempat Pembelian Saham, (c) Jangka Waktu Saham, (d) Jangka Waktu Deposito dan Obligasi.

5) Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi

Tujuan dari berinvestasi ialah untuk bisa mendapatkan keuntungan (Yunan, 2015:74). Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi terdiri dari pengetahuan tentang (a) Dividen Keuntungan Investasi Saham, (b) Pembagian Laba Perusahaan Kepada Investor, (c) Keuntungan Yang di Peroleh Dari Saham, (d) Keuntungan Lain yang diperoleh dari Saham, (e) Investasi Saham Lebih Menguntungkan, (f) Investasi Deposito Lebih Menguntungkan.

Indikator menurut (Kusmawati, 2011:110) mengenai pengetahuan investasi sebagai berikut :

- 1) Mengetahui Tujuan Investasi
Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.
- 2) Mengetahui Tentang Resiko Investasi
Mahasiswa untuk hal ini berarti sebatas mengetahui apa itu resiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh resiko investasi yang mereka ketahui untuk di jadikan bekal investasi.
- 3) Mengetahui Tentang Tingkat Pengembalian atau *Return* Investas
Mahasiswa dalam hal ini berarti memahami bahwa sebelum melakukan investasi, di perlukan pengetahuan terkait *return* investasi yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan *return* investasi yang dimiliki untuk bisa di jadikan bekal investasi.
- 4) Mengetahui Hubungan Resiko dan Tingkat Pengembalian (Return)
Dalam hal ini berarti mahasiswa hanya sebatas mengetahui dasar hubungan resiko dan *return* yang kemudian menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan hubungan resiko dan *return* yang dimiliki untuk di jadikan bekal investasi.
- 5) Mengetahui Instrumen Pasar Modal dan Pengetahuan Umum Tentang Investasi Pasar Modal Lainnya
Mahasiswa dalam hal ini berarti sebatas mengetahui bahwa mengetahui instrumen investasi seblum melakukan investasi di perlukan, kemudian mahasiswa menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan instrumen yang mereka miliki untuk bisa di jadikan bekal investasi.

3. Teknologi Informasi

a. Teknologi Informasi

Teknologi bisa diartikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Yang mana dari penguraian di atas bisa dikatakan sebagai sarana untuk dapat memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia, tanpa menggunakan teknologi, maka akan banyak masalah yang tidak bisa di selesaikan dengan baik dan sempurna. Jika teknologi

merupakan sarana yang memberi efisiensi atau kemudahan kepada penggunanya yang di dalamnya terdapat berbagai hal yang kemungkinan diperlukan oleh pengguna informasi adalah sebuah hasil dari pengolahan beberapa data mentah yang didapatkan lalu di kemas sedemikian rupa menjadi sebuah bentuk informasi yang penting bagi penerimanya dan memiliki sebuah kegunaan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh penggunanya yang bisa dirasakan akibatnya secara langsung kapanpun (Sutanta, 2005:10).

Teknologi adalah suatu barang yang tidak berwujud (*Intangible Product*) yang tidak bisa disentuh ataupun dirasa, namun dapat di lihat dari keberadaannya dalam dunia nyata (Purwanto, 2011:408). Seperti halnya koran atau buku majalah, yang mana melakukan tranformasi informasi dari dan menganalisa data informasi dengan *microcomputer. Personal komputer*. Teknologi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran informasi/data tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Dengan berpegang pada definisi ini, terlihat bahwa komputer hanya merupakan salah satu produk dalam domain teknologi informasi. Modem, Oracle, Router, SAP, Printer, Multimedia, VSAT, Cabling Sistem, dan lain sebagainya, merupakan contoh dari produk-produk teknologi informasi (Indrajit, 2001:25).

b. Indikator Teknologi Informasi

Indikator menurut (Gartner, 2017:8) yang dapat mengukur teknologi informasi adalah :

1) Menyadari manfaat teknologi.

Generasi milenial harus menyadari adanya manfaat dari teknologi, apalagi di era sekarang teknologi semakin maju dan investasi juga sudah bias di lakukan dari rumah atau lebih tepatnya berinvestasi melalui platform-platform investasi yang sudah berkembang di jaman sekarang.

2) Mengakses Informasi.

Perkembangan teknologi semakin maju dan informasi terkait investasi sudah bisa di cari melalui media internet.

- 3) Menjadikan Informasi sebagai nilai tambah untuk berinvestasi.
- 4) Mudahnya melakukan investasi.
- 5) Teknologi memberikan kemudahan.

4. Modal Minimal

a. Modal Minimal

Modal minimal merupakan modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada suatu instrumen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan beberapa jumlahnya. Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai berinvestasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat para calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Sekarang ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor : Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp. 50 per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat para investor di pasar modal.

Disisi lain syarat yang ditawarkan untuk membuka account di sebuah sekuritas sebagai lembaga resmi yang akan menjadi perantara antara antara satu investor dengan investor yang lain, mempunyai ketentuan masing-masing terhadap modal minimal yang harus di deposit ketika membuka akun, saat ini di beberapa sekuritas dana awal yang seharusnya kita setor hanya sebesar Rp. 100.000. Modal yang kita setor ketika membuka akun tidak harus di belanjakan semuanya, beberapa saat setelah proses pembukaan akun selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisihkan sejumlah yang mau kita investasikan saja.

b. Indikator Modal Minimal

Indikator menurut (Riyadi, 2016:5) yang dapat mengukur pengetahuan modal minimal adalah :

- 1) Penetapan modal awal, modal awal investasi merupakan banyaknya uang atau modal yang dikeluarkan untuk membeli asset perusahaan yang bernilai tinggi dan tahan lama seperti, mesin-mesin produksi, kendaraan oprasional, pembangunan ruang usaha dan lain sebagainya.
- 2) Estimasi dana untuk investasi, yaitu perhitungan yang dilakukan untuk merencanakan kebutuhan yang nantinya diperlukan untuk memulai ketika mau berinvestasi.
- 3) Memanfaatkan modal minimal yang sekarang sudah bisa berinvestasi dengan dana yang kecil. Banyak platform investasi yang sudah memudahkan mahasiswa atau generasi milenial untuk berinvestasi hanya modal Rp. 10.000 sampai dengan Rp. 100.000.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai pokok masalah yang berkaitan dengan Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. Terdapat beberapa penelitian pendahulu yang telah dilakukan lebih awal oleh peneliti terdahulu. Adanya penelitian ini dipergunakan sebagai bahan referensi dan juga pertimbangan dalam meneliti permasalahan yang sama.

Tabel 5. Penelitian Relevan

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal.	Akhmad Darmawan dan Julian Japar 2018, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <i>Jurnal Majalah Neraca</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa Pengetahuan, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedang Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Tabel 5 (lanjutan)			
2	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	Alya Nadia Shafira, 2020. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung. <i>Jurnal Prosiding Manajemen, Volume 6, No. 2, Tahun 2020, hal 2460-6545.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.
3	Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial dipasar modal.	Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto. 2020. Universitas Muhammadiyah Tangerang. <i>Jurnal Business Management Journa. Vol. 16 No. 2 Hal 81 – 95, 2020.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Hal ini menjadi sangat penting bagi investor terutama investor pemula khususnya mahasiswa dalam memulai investasi. Sebagian besar mahasiswa belum berpenghasilan dan dari segi finansial belum mampu untuk berinvestasi serta menganggap bahwa berinvestasi adalah mahal.
4	Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram).	Rusli Amrul dan Sofiati Wardah. 2021. <i>Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JBMA) Vol. VII, No. 1, Maret 2020.</i> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa STIE AMM Mataram dalam mengikuti pasar modal terbilang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah terdaftar menjadi investor pasar modal kurang dari 10% dari jumlah mahasiswa STIE AMM Mataram yang berjumlah 1.289 orang. Kurangnya edukasi dan sosialisasi terkait pasar modal yang diberikan kepada mahasiswa, merupakan salah satu faktor menyebabkan hal tersebut.
5	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi,	Vina Maya Sari, Neginia Kencono Putri, Triani Arofah, dan Irianing Suparlinah. Universitas Jenderal	Hasil penelitian dari jurnal ini mengatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, Pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat

Tabel 5 (lanjutan)					
Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.	Soedirman. <i>Jurnal JDM, Vol. 4 No. 1Apr 2021 Hal 88 - 107</i>	investasi Minimal terhadap mahasiswa, berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.	mahasiswa, berpengaruh minat	Modal positif investasi teknologi terhadap minat	

Tabel 6. Persamaan Penelitian Relevan

No.	Judul	Persamaan Penelitian	Hasil
1.	Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penggunaan variabel pengetahuan investasi (X_1), modal minimal (X_3) dan minat berinvestasi (Y).	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
2.	Pengaruh Motiva si Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penggunaan variabel pengetahuan investasi (X_1) dan minat investasi (Y).	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Islam Bandung, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
3.	Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasigenerasi milenial dipasar modal.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penggunaan variabel pengetahuan investasi (X_1), dan teknologi informasi (X_2) dan minat investasi (Y).	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Tangerang, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
4.	Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penggunaan variabel pengetahuan	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram,

Tabel 6 (lanjutan)			
	berinvestasi mahasiswa di pasar modal (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram).	investasi (X_1), dan modal minimal (X_3) dan minat investasi (Y).	sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
5.	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penggunaan variabel pengetahuan investasi (X_1), dan teknologi informasi (X_2), modal minimal (X_3), dan minat investasi (Y).	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Jendral Soedirman Tangerang, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.

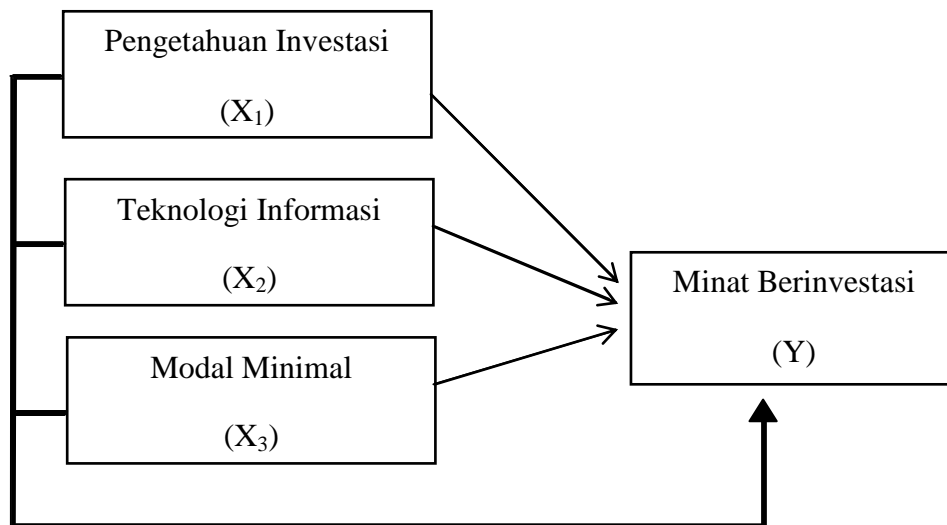
C. Kerangka Berpikir

Perkembangan zaman pada saat ini telah membawa banyak perubahan baik dari segi teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan juga pola dalam gaya hidup. Sekarang ini bisa saja disebut sebagai zaman yang modern, dan masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman sampai pada saat ini dinamakan sebagai masyarakat modern. Masyarakat yang modern memiliki pola gaya hidup yang bisa dikatakan mengikuti *trend*. Generasi milenial sekarang atau lebih tepatnya mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk bisa melakukan investasi. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju pada saat ini mahasiswa seharusnya sudah bisa untuk memanfaatkan suatu platform-platform investasi terpercaya yang sudah banyak muncul seperti aplikasi investasi Bibit, aplikasi Ajaib, aplikasi Peluang dll yang bahkan sudah di resmikan atau di setujui oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan modal minimal yang sebenarnya sudah bisa dijangkau oleh generasi milenial ataupun mahasiswa, modal minimal yang sudah disediakan ialah sejumlah Rp 10.00.00, mahasiswa atau generasi milenial sudah bisa berinvestasi di platform-platform yang sudah di setujui oleh OJK. Mulai dari mencari informasi terkait modal minimal dan mempelajari lebih jauh tentang pengetahuan investasi sehingga akan memunculkan motivasi dan keberanian mahasiswa untuk

bisa memulai berinvestasi. Adapun penelitian ini yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah pengetahuan investasi (X_1), Teknologi informasi (X_2), Modal minimal (X_3).

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang peneliti gunakan untuk melihat kenyataan atau realita dari satu masalah, teori ataupun ilmu pendidikan.



Gambar 2. Bagan Paradigma Penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Platform Bibit.

Keterangan :

—————> : Garis Simultan

—————> : Garis Parsial

Berdasarkan gambar paradigma penelitian di atas, terlihat ada 3 anak panah yang menghubungkan variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y . Artinya terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas dan terikat. Dalam studi ini sesuai dengan syarat bahwa analisis multivariat adalah analisis terhadap satu atau lebih hubungan yang mempengaruhi suatu variabel terikat (Santoso, 2010:7).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dapat dijadikan dasar atau acuan dalam meneliti suatu permasalahan. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, keterangan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) Ada Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- 2) Ada pengaruh teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- 3) Ada pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- 4) Ada pengaruh Simultan pengetahuan investasi, teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di Platform Bibit Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah menurut (Suryana, 2013:17) merupakan suatu langkah dalam mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah. Secara sistematis metode ilmiah digunakan untuk menyusun ilmu pengetahuan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode *survey*. Menurut (Sugiyono, 2012:241) *ex post facto* merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang dilaksanakan berdasarkan suatu peristiwa yang telah terjadi serta mengkaji ulang faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut dapat terjadi. *Survey* merupakan suatu pendekatan yang dilaksanakan untuk memperoleh data untuk melakukan suatu penelitian dengan mendatangi tempat yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, data yang diperoleh bisa didapatkan dengan menyebar angket atau melakukan wawancara dengan masyarakat setempat.

Metode deskriptif menurut (Suryana, 2013:17) digunakan untuk mencariciri-ciri, serta unsur-unsur mengenai suatu fenomena yang diawali dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Metode ini dapat dilakukan melalui beberapa cara misalnya menggunakan teknik analisis *survey*, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. Sedangkan verifikatif memberikan suatu hal mengenai pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), kemudian metode ini digunakan untuk menguji kebenaran atas dugaan sementara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan data yang dibutuhkan merupakan angka dan untuk mengolahnya yaitu dengan analisis menggunakan statistik.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Supardi populasi adalah suatu kesatuan subyek pada suatu tempat dan waktu yang memiliki suatu kualitas yang akan diamati dan diteliti. Satu kesatuan yang meliputi ciri-ciri, unsur-unsur yang dimiliki selain itu terdapat objek atau subjek yang akan dipelajari. Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2018-2021 Universitas Lampung. Berikut disajikan tabel mengenai jumlah mahasiswa Fkip 2018-2021 Universitas Lampung.

Tabel 7. Data Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 - 2021 FKIP Universitas Lampung

No	Angkatan	Jumlah
1	2018	43
2	2019	39
3	2020	37
4	2021	40
Total		159

Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian dan di ambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sujarweni, 2015). Untuk itu, dalam menghitung banyaknya sampel dapat menggunakan rumus slovin berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

A : Tingkat Signifikasn (0,5)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{159}{1 + 159(0,05)^2}$$

$$n = 113,571429 \text{ atau dibulatkan menjadi } 114$$

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan populasi yang baik untuk digunakan adalah populasi finit, sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel penelitian yang digunakan dengan pendekatan bilangan acak sederhana. Dalam menentukan jumlah sampel pada setiap Program Studi, dilakukanlah perhitungan dengan alokasi proporsional agar jumlah sampel yang diambil lebih proporsional. Keproporsionalan ini dimaksudkan agar tidak terjadi ketimpangan terhadap jumlah sampel pada salah satu atau sebagian program studi. Perhitungan ini dilakukan dengan cara berikut ini.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Setiap angkatan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden

No.	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2018	$\frac{43}{159} \times 114$	31
2	2019	$\frac{39}{159} \times 114$	28
3	2020	$\frac{37}{159} \times 114$	27
4	2021	$\frac{40}{159} \times 114$	28
Total			114

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2014:38) merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, yang selanjutnya di tarik suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

1) Variabel Bebas

Variabel menurut (Sugiyono, 2014:39) menjelaskan bahwa yang dapat mempengaruhi dengan kata lain dapat menyebabkan suatu perubahan terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X_1), Teknologi Informasi (X_2), dan Modal Minimal (X_3).

2) Variabel Terikat

Variabel Menurut (Sugiyono 2014:39) menjelaskan bahwa variabel yang dipengaruhi dan menghasilkan akibat ataupun dampak karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi secara konseptual ini bertujuan untuk mempermudah setiap variabel untuk dilakukan pengukuran dan menjelaskan indikator-indikator yang meembentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pengetahuan Investasi (X_1)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dengan demikian dapat dinyatakan pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diproses tentang komitmen mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut

b) Teknologi Informasi (X_2)

Teknologi Informasi adalah mencakup semua bentuk teknologi yang dipergunakan untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data untuk kemudian ditransformasikan menjadi informasi yang diperlukan semua kegiatan usaha, baik piranti lunak, piranti keras maupun jaringan komunikasi.

c) Modal Minimal (X_3)

Modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan yang bertujuan untuk menunjang proses produksi. Jumlah modal untuk berinvestasi ditentukan dari jenis produk investasi yang ingin diinginkan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini menjelaskan secara detail mengenai variabel, indikator yang membentuknya, serta skala pengukuran yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Minat Berinvestasi (Y)

Variabel Minat Berinvestasi akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Sari, 2018:35) yaitu keinginan meneliti tentang investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari investasi, mempunyai keberanian untuk memulai, mencoba berinvestasi, dan tujuan berinvestasi. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel minat berinvestasi yaitu dengan kuesioner atau angket dengan skala interval.

b) Pengetahuan Investasi (X_1)

Variabel Pengetahuan Investasi akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Halim, 2005:23) yaitu memiliki pengetahuan dasar investasi, memiliki pengetahuan tingkat resiko investasi, pengetahuan jenis instrumen investasi, dan pengetahuan tingkat keuntungan investasi. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel pengetahuan investasi yaitu dengan kuesioner atau angket dengan skala interval.

c) Teknologi Informasi (X_2)

Variabel teknologi informasi akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Siregar (2008) dan gartner (2017) yaitu menyadari manfaat teknologi, mudahnya mengakses informasi tentang investasi, menjadikan informasi sebagai nilai tambah untuk berinvestasi, mudahnya melakukan investasi, dan teknologi memberikan kemudahan. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel teknologi informasi yaitu dengan kuesioner atau angket dengan skala interval.

d) Modal Minimal (X_3)

Variabel modal minimal akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Daniel dan Riyadi 2016:35) yaitu Mencari tahu tentang modal minimal investasi, sebagai keputusan untuk berinvestasi, modal minimal diibaratkan sebagai diskon besar-besaran, dan modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel modal minimal yaitu dengan kuesioner atau angket dengan skala interval.

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Minat Berinvestasi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Keinginan mencari tahu tentang investasi. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. Mempunyai keberanian untuk memulai. Mencoba berinvestasi Tujuan berinvestasi. <p>(Sari 2018:7)</p>	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>
2	Pengetahuan Investasi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan dasar investasi. Memiliki pengetahuan tentang pasar modal. Pengetahuan tingkat resiko investasi. Pengetahuan jenis instrumen investasi. Pengetahuan tingkat keuntungan investasi. <p>(Halim 2015:75)</p>	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>
3	Teknologi Informasi (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> Menyadari manfaat teknologi. Mudahnya mengakses informasi lebih jauh tentang investasi. Menjadikan informasi sebagai nilai tambah untuk berinvestasi. Mudahnya melakukan investasi. Teknologi memberikan kemudahan. <p>(Siregar 2013:34)</p>	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>

Tabel 9 Lanjutan

4	Modal Minimal (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari tahu tentang modal minimal. 2. Sebagai keputusan untuk berinvestasi. 3. Modal minimal di ibaratkan sebagai diskon besar-besaran. 4. Berpengaruh terhadap minat berinvestasi. <p>(Daniel 2016:35) (Riyadi 2016:12)</p>	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>
---	---------------------------------	---	---

G. Teknik Pengumpulan data

Berikut ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang dapat menunjang terlaksananya penelitian ini.

1) Kuesioner

Salah satu instrumen penelitian ilmiah yang digunakan untuk penelitian dalam bidang keperilakuan (*behavioral research*) yang mengangkat masalah mengenai keuangan (*behavioral finance*), dan sebagainya. Metode yang dapat digunakan dalam memperoleh opini seorang responden adalah dengan melakukan *survey*. Kuesioner dapat disebar kepada responden dengan beberapa cara: 1) langsung diberikan oleh peneliti, 2) dikirim melalui *e-mail*, 3) memberikan *link* google form.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada suatu gejala-gejala objek penelitian. Menurut (Sugiyono 2014:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian yang hendak dilakukan meliputi perilaku seseorang, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

3) Dokumentasi

Instrumen penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data dari berbagai media mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013:240) dokumentasi dapat berupa tulisan maupun karya

monumental seseorang. Menurut (Arikunto, 2002:206) data yang diperoleh mengenai variabel dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen, rapat, dan sebagainya.

H. Metode Analisis Data

Untuk mengumpulkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam pengujian validitas instrumen, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skortotal

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skortotal

Kriteria pengujian yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang dipakai tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018).

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui hasil uji coba variabel pada 20 responden, kemudian dihitung menggunakan program SPSS dengan $dk = n = 20$ dan $r_{tabel} = 0,444$ maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Pengetahuan Investasi (X_1)

Hasil pengujian validitas pengetahuan investasi yang terdiri dari 6 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Investasi (X_1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X1.1	0,543	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.2	0,671	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.3	0,705	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.4	0,888	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.5	0,870	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.6	0,771	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

b. Teknologi Informasi (X_2)

Hasil pengujian validitas teknologi informasi yang terdiri dari 7 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 11. Hasil Pengujian Validitas Teknologi Informasi (X_2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X2.1	0,909	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.2	0,943	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.3	0,805	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.4	0,941	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.5	0,949	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.6	0,842	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.7	0,796	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

c. Modal Minimal (X_3)

Hasil pengujian validitas modal minimal yang terdiri dari 7 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 12. Hasil Pengujian Validitas Modal Minimal (X_3)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X3.1	0,874	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.2	0,860	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.3	0,717	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.4	0,698	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.5	0,540	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.6	0,762	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.7	0,687	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

d. Minat Berinvestasi (Y)

Hasil pengujian validitas minat berinvestasi yang terdiri dari 7 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 13. Hasil Pengujian Validitas Minat Berinvestasi (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Y.1	0,783	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,802	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0,836	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.4	0,753	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.5	0,667	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.6	0,855	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.7	0,876	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi uji reliabilitas perlu dilakukan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, digunakan penerapan rumus *Alfa-Cronbach* yang dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2019.

a. Pengetahuan Investasi (X_1)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis terdapat 6 item yang valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,837. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel pengetahuan investasi memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

b. Teknologi Informasi (X₂)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis terdapat 7 item yang valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,950. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel teknologi informasi memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

c. Modal Minimal (X₃)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis terdapat 7 item yang valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,856. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel modal minimal memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

d. Minat Berinvestasi (Y)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis terdapat 7 item yang valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,903. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel minat berinvestasi memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Tabel 15. Daftar Rekapitulasi Reabilitas Instrumen

No	Variabel	r _{hitung}	Hasil
1.	Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,837	Sangat Tinggi
2.	Teknologi Informasi(X ₂)	0,950	Sangat Tinggi
3.	Modal Minimal (X ₃)	0,856	Sangat Tinggi
4.	Minat Berinvestasi	0,903	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

I. Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan penggunaan statistik parametrik dengan tujuan apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting untuk dilakukan karena apabila data tidak terdistribusi secara normal, maka metode statistika parametrik tidak dapat dilakukan. Pada penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Karena penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik, maka harus ditentukan nilai signifikansi *two tailed* dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang normal dan dengan begitu model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang tidak normal dan dengan begitu model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengukur sama atau tidaknya variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas juga merupakan syarat yang wajib disertakan dalam penelitian analisis statistika parametrik. Dalam penelitian ini digunakan metode *Levene Statistic* yang rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

$$Z_t = \left| \bar{Y}_t - Y_t \right|$$

Keterangan:

- N : Jumlah kelompok
 K : Banyaknya kelompok
 ZU : YU - YT
 Yt : Rata-rata kelompok ke-i
 Zt : Rata-rata kelompok dari Zi
 Z : Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*) dari Zij

Kriteria pengujian dilihat dari nilai signifikansi yang dipakai. Alfa yang ditentukan harus dilihat dari alfa yang digunakan sebelumnya. Karena sebelumnya menggunakan $\alpha = 0,05$ berarti nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima, sebaliknya ditolak.

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mendapat hasil regresi yang baik dan efisien serta sesuai dengan kriteria BLUE. Uji asumsi klasik akan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten sehingga asumsi klasik menjadi syarat dalam analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono dan Susanto, 2015:32). Uji ini juga digunakan untuk menentukan model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis guna memastikan bahwa regresi merupakan regresi linear sehingga penelitian dapat dilakukan. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji menggunakan SPSS dengan nilai α yang dipakai. Jika signifikansi dari *deviation from linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear, dan jika sebaliknya maka tidak linear.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (Ghozali, 2018:14). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel bebas. Dalam analisis regresi linear berganda akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang akan memengaruhi variabel terikatnya. Dugaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear di antara variabel-variabel bebas. Hubungan yang linear akan menyulitkan pemisahan variabel dari masing-masing variabel. Jika terjadi hubungan yang linear, maka akan mengakibatkan kejadian berikut.

- 1) Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah yang akibatnya penelitian menjadi tidak akurat.
- 2) Koefisien regresi dan ragam-ragamnya akan bersifat orthogonal, dan nilai korelasi antarvariabel bebas sama dengan nol.
- 3) Pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat akan sangat sulit untuk diketahui. (Sudarmanto, 2017:18).

Penelitian ini adalah metode uji multikolinearitas yang digunakan adalah korelasi *pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor Total

(Sudjana,2020:2)

Rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antarvariabel bebas.

H_1 : Terdapat hubungan antarvariabel bebas.

Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $r_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 3) Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas.
- 4) Nilai $dK = n$ dan $\alpha = 0,05$ (5%).

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode ke periode lain (Ghozali, 2018:17). Autokorelasi bisa muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbim-Watson*. Peneliti akan mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan dicari dengan menggunakan rumus di bawahini.

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas, kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson Upper du* dan nilai dari Durbin-Watson menggunakan hipotesis nol dan tidak terdapat autokorelasi positif dengan hipotesis alternatif. $H_0 : \rho < 0$ (Tidak terdapat autokorelasi positif) $H_1 : \rho < 0$ (Terdapat autokorelasi positif). Kriteria pengambilan

keputusan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut :

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL < DW 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU$ artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018). Pengujian nilai korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*) dituliskan dalam rumus di bawah ini.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Di mana d_1 = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i dan N = banyaknya individu yang diberi peringkat. Peringkat korelasi koefisien tersebut bisa dipakai untuk penteteksian heteroskedastisitas sebagai berikut.

$$Y_i = a_0 + a_i X_i + u_i$$

Langkah pertama adalah melakukan pencocokan regresi pada data mengenai Y dan X untuk mendapat residual e_j . Kemudian, dengan mengabaikan tanda e_j dan mengambil nilai mutlaknya dan memeringkat baik harga mutlak e_j dan X_i yang sesuai dengan urutan meningkat atau menurun dan hitung koefisien tingkat korelasi *spearman*. Selanjutnya asumsikan bahwa koefisien korepali populasi P_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikansi dari r_s yang di uji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

Derajat kebebasan = $N - 2$ dengan rumusan hipotesis sebagai berikut.

H₀: Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

H₁: Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diperlukan dalam rangka menguji kebenaran dari suatu teori yang ada, mengembangkan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori, dan memperluas pengetahuan terkait objek yang diteliti sesuai gejala yang terjadi (Nasution, 2000). Hipotesis memberi terkaan pada hubungan antarvariabel dan harus diuji tingkat validitasnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua pengujian sebagai berikut.

1) Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antarvariabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linear. Adapun persamaan umum yang digunakan adalah.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai ramalan untuk variabel

Ya : Bilangan koefisien

b : Koefisien arah atau koefisien regresi

X : Variabel bebas yang bernilai tertentu

(Rusman, 2019).

2) Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi untuk variable

Y_a = Nilai konstanta Y jika $X = 0$

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Selanjutnya dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Rusman (2019) mengemukakan bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah anggota data atau kasus

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Setelah memutuskan tingkat signifikansi, perlu ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono dan Susanto, 2015).

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di *Platform* Bibit pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di *Platform* Bibit pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa yang diwujudkan dalam pengetahuan investasi maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Ada pengaruh teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di *Platform* Bibit pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin memanfaatkan teknologi informasi terhadap mencari informasi investasi dan juga adanya manfaat teknologi untuk berinvestasi, maka akan meningkatkan minat untuk melakukan investasi.
3. Ada pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di *Platform* Bibit pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin di sanggupi modal minimal untuk mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk melakukan investasi.
4. Ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, teknologi investasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di *Platform* Bibit pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan apabila mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tinggi dalam kegiatan berinvestasi dan ditambah dengan teknologi informasi yang semakin maju dan baik serta modal minimal yang diberikan sesuai dengan keuangan mahasiswa, maka tidak menutup kemungkinan bahwa akan meningkatkan minat berinvestasi di masa yang datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di *Platform* Bibit pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Pengetahuan investasi mahasiswa pendidikan ekonomi dalam penelitian ini memiliki pengaruh, sehingga disarankan kepada mahasiswa juga lebih memperhatikan dan mempelajari lebih dalam tentang investasi pada mata kuliah terutama mata kuliah pasar modal, Perbankan dan mata kuliah lain yang relevan mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang investasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa variabel teknologi informasi memiliki pengaruh, platform Bibit punya kecocokan untuk pemula atau mahasiswa dan bisa memakai teknologi yang ada seperti handphone dan laptop, dan bisa juga mencari informasi investasi lainnya, yang bahkan fasilitas investasi sudah banyak tersedia. Tetapi adanya pengaruh teknologi informasi sehingga disarankan pada PT. Bibit Tumbuh Bersama (BTB) untuk lebih meningkatkan promosi edukasi melalui media sosial ataupun media internet, dan juga melakukan kegiatan edukasi secara langsung khususnya kepada kalangan mahasiswa agar bisa memunculkan kepercayaan diri dan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung untuk berani memulai berinvestasi.
3. Modal minimal memiliki pengaruh paling besar terhadap minat berinvestasi mahasiswa sehingga disarankan mahasiswa Pendidikan Ekonomi agar lebih memberanikan diri dan memotivasi diri untuk memulai investasi dan menambahkan pengetahuan tentang modal minimal untuk berinvestasi di platform investasi Bibit yang modal minimalnya sudah bisa disanggupi oleh mahasiswa sehingga memunculkan minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mulai berinvestasi.
4. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan pengetahuan investasi, teknologi investasi, dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Disarankan Pendidikan Ekonomi selalu mengasah pengetahuan investasi mahasiswa agar memunculkan keberanian mahasiswa,

didukung dengan teknologi informasi yang tersedia dan modal minimal yang bisa dijangkau oleh mahasiswa pada *platform-platform* investasi yang tersedia, sehingga memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

5. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lainnya, sehingga dapat diketahui variabel lainnya yang mampu mempengaruhi minat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, 2018. *Determinan Yang Berpengaruh Pada Minat Investasi di Pasar Modal. Jurnal Akuntansi, Vol. 31(5), 2018.*
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi .Dan Bisnis Kota Malang). E-JRA, 08(05), 38–52.*
- Akhmad Darmawan dan Julian Japar 2018. *Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal.*
- Alyal Nadia Shafira, 2020. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.*
- Amrul dan wardah, 2020. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi dipasar modal.*
- Andi dan Hendra. 2020. *Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. Jurnal Business Management Journal. Vol.16 No. 2 Hal 81 – 95, 2020.*
- Anggini dan Marfuah, 2021. *Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal, Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Vol. 4(1), 2021.*
- Arfan, 2020. *Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal Syariah (studi kasus masyarakat kotaMalang).*
- Arikunto, 2002. *Suatu Pendekatan Prakter, hal. 206-217.*
- Aslamah, Afidah. 2019. *Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.*
- Bakhri, Syaeful. 2018. *Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. Cirebon: Fakultas Syariah dan Ekonomi Bisnis. Al-Amwal, Vol. X, No.1 Tahun 2018.*
- Bayu dan Ayu Nila, 2019. *Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.*
- Daniel, 2016. *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ekonomi, Vol. 8, 2016.*

- Darmadji T., dan Fakhruddin, H. M. 2015. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Eka Kusuma. 2013. *Analisis Investasi Reksadana Sebagai Alternatif Investasi Di Masa Depan*. *Intekna*, no. 3.
- Fahmi dan Yovi, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta.
- Ferlina Arlin, Riswan Kuswardhana. 2017. *Pengaruh Informasi Produk, Resiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*. *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*. Volume 1, Number 1, 2017. E-ISSN: 2580-8095.
- Filbert, 2011. *Pengaruh Earning Per Share(EPS) Terhadap Harga Saham*.
- Gartner, 2017. *Pengaruh Teknologi dan Informasi Terhadap kinerja Perusahaan*.
- Ghozali, 2018. *Pengaruh Kualitas layanan Terhadap Kepuasan pembeli*.
- Halim, 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hamid, A., Mardhiah, A., & Midesia, S, 2019. *Factors Influencing The Intention To Stock Investment Among Muslim Investors In Langsa*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 8(2), 142-161.
- Hermanto, 2017. *Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal*, Vol. 8. No. 3 Hal.31-45.
- Hermawati & Mudhofar 2018. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)*, *Progress Conference*,1(1), 850–860.
- Hestingtyas Widya 2017, *The Effect of Entrepreneurship Education on The Student's Entrepreneurial Intention Vocational High School*.
- [Http://ekonomi.fkip.unila.ac.id/](http://ekonomi.fkip.unila.ac.id/)
- Indrajit, 2001. *Perencanaan Strategi Sistem dan Teknologi Informasi Pada PT. Microsis*.
- Jannah, Waiqotul & Utami 2017 *Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Surabaya*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 138–155.
- Komang Luh, I Putu Mega. 2015. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, Juli 2015.
- Kusmawati, 2011. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berminat berinvestasi*, Vol. 6, Maret 2011.
- Kustodian_Sentral_Efek_Indonesia.com (Gambar data jumlah investor Indonesia 2018 - 2021)*.

- Lubis, 2019. *Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against The Interest of Investing in The Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan*. *Journal of Physics : Conference Series* 1-5.
- Lukman, 2019. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat berinvestasi Mahasiswa*.
- Lilis, 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam investasi di Pasar modal*.
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S. 2019. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investas Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. *Jurnal Aktual Akuntansi KeuanganBisnis Terapan*, 2(1), 49–70.
- M. Yusuf, Yahya, dan Hamid, 2021. *Pengaruh modal minimal investasi dan return terhadap minat investasi masyarakat kota Palembang Di pasar moda*, *Jurnal Neraca*, Vol.5 No.1, Juni 2021: 83-90.
- Malik, 2017. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Malkan, Indra, Nurdin, dan Noval, 2018. *Pengaruh pengetahuan tentang Pasar modal syariah terhadap Minat investasi saham Di pasar modal syariah* *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 3 No. 1.
- Marbun, 2019. *Pengaruh pengetahuan Investasi dan return Terhadap Minat berinvestasi Masyarakat*.
- Masri, Andreas, dan Riska, 2014. *Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat*. *JOM FEKON* Vol. 1 No.2 OKTOBER 2014.
- Mastura dan Nuringwahyu, 2020. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Ecommerce*.
- Merawati, 2015. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*.
- Moko, 2008. *Pengaruhnya Modal Minimum Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi di Pasar modal*.
- Mulyana dan Puspitasari, R., 2019. *Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi*. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), pp.31-52.
- Nisa, Aminatun dan Luki Zulaika. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Penelitian Dan Terapan Akuntansi* 2, no.2, (2017): 23.
- Pajar & Pustikaningsih 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa, Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5(1), 1–16.

- Pradnyani, 2019. *Fasilitas Investasi Online Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 15(3), 168-174.*
- Purwanto, 2011. *Islam Mengutamakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.*
- Purwohandoko, 2019. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. Jurnal ilmu manajemen.*
- Rahadjeng, Erna R. *Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal, HUMANITY, Jurnal Ekonomi Islam 6, no.2, (2011): 90-97.*
- Rahman dan Gang, 2020. *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.*
- Rima, 2015. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi.*
- Riyadi, 2016. *Pengaruh Modal Minimal dan Return Investasi Terhadap Minat Berinvestasi.*
- Rusli dan Sofiati. 2021. *Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JBMA). Vol. VII, No. 1, Maret 2020.*
- Rusman, T. 2015. *Statistika Penelitian (Aplikasinya Dengan SPSS). Bandar Lampung: Bahan Ajar.*
- Rusman, T. (2015). *Statistika Parametrik. Bandar Lampung: Bahan Ajar.*
- Santoso, 2010. *Analisis Multivariat terhadap satu atau lebih hubungan yang mempengaruhi variabel terikat.*
- Saputra (2018). *Pengaruh Manfaat Modal, teknologi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi 5 (2) 178–190.*
- Sari, 2018. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal vol. 1, No. 2.*
- Seni, Nyoman dan Ratnadi. *“Theory f Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi,” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis 6, no.12, (2017): 4046-4047.*
- Sharpe, 2005. *Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Menggunakan Metode Sharpe Dan Jensen Untuk Periode 2005 – 2009.*
- Shinta, 2020. *Incremental Capital Output Ratio : Efisiensi Investasi Perekonomian, Kabupaten/Kota Sumatra Utara.*
- Siahaan, 2011. *Pengaruh pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, Dan Return Investasi Terhadap Investasi Di Pasar Modal.*

- Siregar, 2008. *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran*.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. *JOM FEKON*, 1.
- Septyanto dan Dihin (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *JurnalEkonomi*. Vol.4, No.2.
- Sriram dan Krishnan, 2003. *Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Investasi*.
- Sudarmanto, 2017. *HR Performance and Competency Development Theory, Dimensions and Implementation in Organizations*. Yogyakarta; Student Library.
- Sugianto, 2016. *BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp100.000 Ribu untuk Investasi*. Diunduh pada tanggal 28 November 2016.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Suryana, 2010. *Metode Penelitian*.
- Suryansyah, S. 2016. *Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(1), 77–92.
- Susanti, Hasan, Ahmad. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi. ISBN: 978-602-60061-2-7.
- Sutanta, 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Sutikno, M.R. 2014. *Pentingnya Memiliki Tujuan Keuangan Dalam Berinvestasi*. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2017.
- Syahyunan, 2015. *Keputusan investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai perusahaan*.
- Tandio & Widanaputra 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.3. September (2016): 2316-2341.
- Trenggana, A. F. M., & Riswan Kuswardhana. 2017. *Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*, *Jurnal Sekretarisdan Administrasi Bisnis I(1)*, 8–17.

- Trisnatio, 2017. *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Utomo, 2001, *Dampak Internet Terhadap Pendidikan: Transformasi atau Evolusi, Seminar Nasional Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 7 April 2001.*
- Vina, Nегina, Triani, dan Suparlinah, 2021. *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, Jurnal JDM, Vol. 4 No. 1 Apr 2021.*
- Wibowo, 2018. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa. Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). Ilmu Manajemen, 7(1), 192-201.*
- Wijayanti, R. 2015. *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan. Tesis Magister, STAIN Pekalongan, Jawa Tengah.*
- Wulandari, 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure.*
- www.Bibit.com.21November_2021.
- www.Bursa-Efek_Indonesia.com
- www.Kustodian_sentral_efek_indonesia.co.id.
- Yani Rizal, 2019. *Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap pertumbuhan Ekonomi.*
- Yuliati, Lilis. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. Walisongo, Vol.19, No. 1.*
- Yunan, 2015. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal.*
- Yusuf, 2019. *Pengaruh Modal Minimal dan Return investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang di Pasar Modal.*
- Yuwono, SR. 2011. *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.*
- Zakirullah & Rahmawati, 2020. *Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Herding Pada Investor Saham Ritel di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen 1–23.*